Borneo Nursing Journal (BNJ)
Volume 8, Nomor 2, Tahun 2026, Halaman 8022-8027 P-ISSN: 2685-5054
https://bnj.akys.ac.id/BNJ E-ISSN: 2654-8453

Pengaruh Edukasi Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar

Oktaviana Nurul Khotimah [1], Totok Wahyudi [2] , Hani Risnawati [3]
[1,2,3] Universitas Duta Bangsa Surakarta
Email: oktaviananurul565@gmail.com, totok_wahyudi@udb.ac.id, hani_risnawati@udb.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Terjadinya kekerasan seksual pada anak meliputi perubahan hormon perilaku, perkembangan teknologi, pergeseran gaya hidup, pengaruh sosial budaya, serta rendahnya pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam menyikapi serta mencegah yang berdampak pada tingkat pengetahuan anak. Dampak kekerasan seksual terhadap anak sangat serius dan berpotensi merusak perkembangan fisik, psikologis, serta sosial anak. Sehingga, perlunya tindakan untuk mengurangi risiko terjadinya kekerasan seksual pada anak sekolah dasar salah satunya adalah meningkatkan pengetahuan anak agar terlindungi dari kejadian kekerasan seksual. Edukasi audiovisual merupakan salah satu intervensi yang terbukti meningkatkan pengetahuan anak tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak. Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan kekerasan seksual di SDIT Insan Kamil Karanganyar. Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen pretest-posttest with control grup. Sampel berjumlah 68 responden yang dipilih menggunakan Stratified Random Sampling, dan dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol. Pada kelompok intervensi diberikan edukasi audiovisual berupa video animasi, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Instrumen yang digunakan yaitu video edukasi audiovisual dan kuesioner pengetahuan tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak sekolah dasar. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik yang sesuai, termasuk uji Mann-Whitney U Test. Hasil: Penelitian ini menunjukkan nilai (p 0,000, r=-0,491) yang berarti terdapat pengaruh terhadap pengetahuan pencegahan kekerasan seksual pada anak di SDIT Insan Kamil Karanganyar dengan kategori sedang. Kesimpulan: Edukasi audiovisual berpengaruh secara signifikan dengan tingkat pengetahuan pencegahan kekerasan seksual pada anak. Edukasi ini dapat dijadikan salah satu alternatif intervensi keperawatan yang bermanfaat bagi anak.

Kata kunci: Anak, Audiovisual, Kekerasan Seksual, Pengetahuan.

Abstract

Background: Sexual violence against children is influenced by behavioral and hormonal changes, technological development, lifestyle shifts, sociocultural factors, as well as the lack of understanding and ability of the community to respond to and prevent such incidents, which may affect children's level of knowledge. The impact of sexual violence on children is serious and can potentially impair their physical, psychological, and social development. Therefore, efforts are needed to reduce the risk of sexual violence among elementary school children, one of which is increasing their knowledge to protect them from sexual violence. Audiovisual education is one intervention that has been shown to improve children's knowledge regarding the prevention of sexual violence. Objective: This study aimed to determine the effect of audiovisual education on the level of knowledge regarding the prevention of sexual violence among children at SDIT Insan Kamil Karanganyar. Methods: This study employed a quantitative method with a quasi-experimental design using a pretest-posttest with control group design. The sample consisted of 68 respondents selected using stratified random sampling and divided into intervention and control groups. The intervention group received audiovisual education in the form of an animated video, while the control group received no intervention. The instruments used were an audiovisual educational video and a knowledge questionnaire regarding the prevention of sexual violence among elementary school children. Data were analyzed using appropriate statistical tests, including the Mann-Whitney U test. Results: The results showed a p-value of 0.000 and an effect size of r = -0.491, indicating a significant effect on children's knowledge regarding the prevention of sexual violence at SDIT Insan Kamil Karanganyar, with a moderate effect size. Conclusion: Audiovisual education had a significant effect on the level of knowledge regarding the prevention of sexual violence among children. This educational intervention can be used as an alternative nursing intervention that is beneficial for elementary.

Keywords: Audiovisual, Children, Knowledge, Sexual Violence.

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan individu yang memiliki kebutuhan dan karakter yang berbeda sesuai dengan tahap tumbuh kembangnya. Anak usia 6-12 tahun adalah masa peralihan dari prasekolah ke sekolah dasar yang merupakan kelompok rentan mengalami kekerasan seksual [1].

Berdasarkan data dari World Health Organization tahun 2022 kasus kekerasan seksual secara global mencapai 20% anak perempuan dan 8% anak laki-laki [2]. Di Indonesia berdasarkan Komisi Nasional Perempuan tahun 2023 mencatat lebih dari 20.000 kasus pada tahun 2022 [3]. Berdasarkan data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan Dan Anak tahun 2025 di Jawa Tengah tercatat 1.101 kasus kekerasan seksual terhadap anak. Adapun berdasarkan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Karanganyar, didapatkan 21 laporan kasus kekerasan seksual 13 kasus pada periode Januari hingga Juli 2024 adalah kasus kekerasan seksual.

Kekerasan seksual merupakan tindakan secara paksa untuk memenuhi keinginan seksual pelaku yang dapat dialami oleh anak dari berbagai kelompok usia [4]. Terjadinya kekerasan seksual pada anak meliputi perubahan hormon pada perilaku, perkembangan teknologi, pergeseran gaya hidup, pengaruh sosial budaya, serta rendahnya pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam menyikapi serta mencegah kekerasan seksual, yang pada akhirnya berdampak pada tingkat pengetahuan [5].

Pengetahuan merupakan kemampuan yang dimiliki individu mengenai cara mencegah dan melindungi diri dari kekerasan seksual. Meningkatnya pengetahuan yang diperoleh tentang kekerasan seksual, maka semakin banyak aspek positif yang muncul dan sebaliknya, kurangnya pengetahuan yang diperoleh, maka semakin banyak aspek negatif yang muncul sehingga menyebabkan anak rentan menjadi korban kekerasan seksual [6].

Perlunya tindakan untuk mengurangi risiko terjadinya kekerasan seksual pada anak salah satunya adalah meningkatkan pengetahuan anak agar terlindungi dari kejadian kekerasan seksual. Memberikan informasi terdapat berbagai cara dalam pemberian kepada anak diantaranya edukasi. Pemberian edukasi mengenai kekerasan seksual untuk anak sebaiknya dimulai sejak usia dini sebagai langkah untuk mencegah, mengenali, dan menangani kejadian kekerasan seksual terhadap anak karena dapat berfungsi sebagai metode pencegahan yang efektif. Untuk meningkatkan pengetahuan anak dapat menggunakan media berupa media cetak, audio, visual, audiovisual, digital, dan demonstrasi [7].

Salah satu metode yang bisa di terapkan dalam pendidikan seks untuk anak usia sekolah dasar adalah pemanfaatan media audiovisual. Alat ini membantu anak dalam menyerap informasi, karena di dalamnya terdapat gambar bergerak serta suara penjelasannya [8].

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui teknik wawancara kepada guru di SDIT Insan Kamil Karanganyar mengindikasikan bahwa edukasi tentang pencegahan kekerasan seksual belum pernah diberikan secara khusus dan dalam proses belajar. Situasi ini menunjukkan perlu adanya program intervensi pendidikan kesehatan yang berupa edukasi sesuai dengan perkembangan anak tingkat sekolah dasar untuk memperbaiki pengetahuan dalam pencegahan kekerasan seksual.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Edukasi Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Di SDIT Insan Kamil Karanganyar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan quasi eksperiment dengan menggunakan pendekatan Pretest-Posttest With Control Group. desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media edukasi audiovisual terhadap pengetahuan tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak di SDIT Insan Kamil Karanganyar dengan cara membandingkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Insan Kamil Karanganyar dan dilaksanakan pada 21 Mei 2026 kelompok intervensi dan tanggal 29 Mei 2026 pada kelompok kontrol.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan probability sampling. Total sampel pada penelitian ini berjumlah 34 pada kelompok intervensi dan 34 pada kelompok kontrol. Pada penelitian ini data berdistribusi tidak normal. Sehingga menggunakan uji statistic non parametrik, yaitu uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok. Dan untuk membandingkan dua kelompok dengan menggunakan uji non parametrik yaitu Mann-Whitney U Test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persen
7-9 tahun	33	48,5
10-12 tahun	35	51,5
Total	68	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pada usia 7-9 tahun sebanyak 33 responden (48,5%), dan usia 10-12 tahun sebanyak 35 responden (51,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Usia	Frekuensi	Persen
7-9 tahun	33	48,5
10-12 tahun	35	51,5
Total	68	100

Dapat diketahui bahwa data jenis kelamin responden pada kelompok intervensi laki-laki sebanyak 17 responden (50,0%) dan perempuan sebanyak 17 responden (50,0%), sedangkan untuk kelompok kontrol data jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden (32,4%) dan Perempuan sebanyak 23 responden (67,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel	Kelompok	*Min*	*Max*	*Mean*	Std. Deviasi
Pengetahuan	Pretest Intervensi	7	15	12,18	2,052
	Posttest Intervensi	10	15	14,09	0,996
	Pretest Kontrol	4	15	12,47	2,219
	Posttest Kontrol	6	15	12,65	2,043

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi variabel penelitian, rata-rata skor pengetahuan tentang pencegahan kekerasan seksual pada kelompok intervensi meningkat dari 12,18 menjadi 14,09. Sementara kelompok kontrol rata-rata skor pengetahuan tentang pencegahan kekerasan seksual dari nilai 12,47 menjadi 12,65.

Tabel 4. Analisis Pengaruh Pengetahuan Pencegahan Kekerasan Seksual pada Kelompok Intervensi

Variabel	*Mean*	SD	*p-value*	Uji
Pre Pengetahuan	12,18	2,052	0,000	*wilcoxon*
Post Pengetahuan	14,09	0,996		

Berdasarkan uji wilcoxon di atas, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 (p<0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan pre-test dan post-test pada kelompok Intervensi atau terdapat pengaruh edukasi audiovisual terhadap pengetahuan.

Tabel 5. Analisis Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kekerasan Seksual pada Kelompok Kontrol

Variabel	*Mean*	SD	*p-value*	Uji
Pre Pengetahuan	12,47	2,253	0,166	*wilcoxon*
Post Pengetahuan	12,65	2,030		

Berdasarkan uji wilcoxon di atas, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,166 (p<0,05), maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan pre-test dan post-test pada kelompok kontrol atau tidak terdapat pengaruh edukasi audiovisual terhadap pengetahuan.

Tabel 6. Analisis Perbedaan Pengaruh Antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Kelompok	*Mean (Post-Pre)*	SD	*p-value*	r	Uji
Intervensi	43,63	2,080	0,000	0,491	*Mann- Whitney*
Kontrol	25,37	0,716			

Hasil perbedaan kedua kelompok mendapatkan hasil p-value 0,000 yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dengan r=0,491 yang bahwa intervensi edukasi audiovisual memberikan pengaruh yang sedang terhadap peningkatan pengetahuan di SDIT Insan Kamil Karanganyar. Dengan nilai rata-rata sebesar 43,63 pada kelompok intervensi, sementara kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 25,37.

Pembahasan

1) Karakteristik responden berdasarkan usia

Menurut [9] yang menyatakan bahwa edukasi pencegahan kekerasan seksual pada anak sekolah dasar penting diberikan kepada seluruh anak tanpa membedakan jenis kelamin. Pemberian edukasi mulai usia sekolah dasar dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemampuan anak dalam mengenali serta mencegah terjadinya kekerasan seksual.

2) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Usia tersebut merupakan periode penting dalam pembentukan pengetahuan anak sekolah dasar, termasuk kemampuan anak dalam menjaga keamanan diri dari dampak kekerasan seksual. Edukasi pencegahan kekerasan seksual yang dilakukan pada anak usia 5-12 tahun secara signifikan mampu meningkatkan tigkat pengetahuan, keterampilan, kesadaran, dan kepercayaan diri anak dalam menghadapi situasi yang berisiko [10].

3) Tingkat pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi audiovisual tentang pencegahan kekerasan seksual sejalan dengan hasil penelitian [11] dengan rata-rata pengetahuan sebesar 71,98 dan setelah diberikan intervensi meningkat rata-rata pengetahuan 83,71. Pada penelitian [12] menunjukkan rata-rata hasil uji sebelum diberikan intervensi audiovisual pencegahan kekerasan seksual sebesar 5,71 dan meningkatan menjadi 8,00. Hal

ini sejalan dengan penelitian [13] media audiovisual video animasi terhadap pengetahuan pencegahan kekerasan seksual mengelamai peningkatan dari 5,47 meningkat menjadi 8,89 yang artinya efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

4) Pengaruh edukasi audiovisual terhadap pengetahuan

Pada penelitian ini dilakukan intervensi edukasi audiovisual. Dengan kuesioner pengetahuan anak tentang pencegahan kekerasan seksual diberikan kepada anak. Hasil penelitian Terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok intervensi dengan nilai p-value 0,000 (p<0,05), sementara pada kelompok kontrol didapatkan nilai p-value 0,166 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terkait pemberian edukasi terhadap pengetahuan tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak sekolah dasar di SDIT Insan Kamil Karanganyar. Dan hasil perbedaan kedua kelompok mendapatkan hasil p-value 0,000 yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dengan r=0,491 yang bahwa intervensi edukasi audiovisual memberikan pengaruh yang sedang terhadap peningkatan pengetahuan di SDIT Insan Kamil Karanganyar. Dengan nilai rata-rata sebesar 43,63 pada kelompok intervensi, sementara kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 25,37.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh edukasi audiovisual terhadap pengetahuan tentang pencegahan kekeraan seksual pada anak di SDIT Insan Kamil Karanganyar. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji Mann-Whitney U Test menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000(<0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan effect size (r), diperoleh -0,491. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi audiovisual memberikan pengaruh sedang terhadap Tingkat pengetahuan pada anak.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Sirait and M. W. M. P. K, "Dampak PAK Terhadap Perkembangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar," vol. 1, no. 4, pp. 132–135, 2022.

[2] R. Sumiyarrini, L. Susilowati, and D. Yati, "36-Article Text-152-2-10-20220714," vol. 1, no. 1, pp. 93–101, 2022.

[3] H. Yuningsih and M. Munawir, "Efektivitas Restitusi dalam Perlindungan Korban Kekerasan Seksual di Indonesia: Analisis Yuridis dan Implementasi Praktis," *Ranah Res. J. Multidiscip. Res. Dev.*, vol. 7, no. 2, pp. 1121–1130, 2024, doi: 10.38035/rrj.v7i2.1277.

[4] Kasmiati, "Pengaruh Media Lift The Flap Book Berbasis Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 205/Iv Kota Jambi," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 32, no. 3, pp. 167–186, 2025.

[5] F. Octaviani and N. Nurwati, "Analisis Faktor Dan Dampak Kekerasan Seksual Pada Anak," *J. Ilmu Kesejaht. Sos. Humanit.*, vol. 3, no. II, pp. 56–60, 2021, doi: 10.23969/humanitas.v3iii.4118.

[6] E. Putri Wulandari, D. Putri Bhwa, and Y. Tafuli, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kekerasan Seksual Pada Mahasiswa," *J. Ilm. Keperawatan Altruistik*, vol. 6, no. 2, pp. 1–8, 2023, doi: 10.48079/jika.v6i2.102.

[7] D. D. Darma, A. Asmawati, and P. Efendi, "Pengaruh Media Bergambar Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Penelit. Terap. Kesehat.*, vol. 8, no. 1, 2021, doi: 10.33088/jptk.v8i1.164.

[8] F. R. Sri Tirtayanti, Apriyani, "Edukasi Pendidikan Seks Dengan Media Video Animasi," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, pp. 529–536, 2022, [Online]. Available:

https://khidmah.ikestmp.ac.id/index.php/khidmah/article/view/397/324

[9] P. Widiyanti, F. Ardiansyah, and M. Fauziah, "Jurnal basicedu," vol. 8, no. 1, pp. 747–761, 2024.

[10] P. Celik, "International Journal of Educational Research Open The effectiveness of school-based child sexual abuse prevention programmes among primary school-aged children : A systematic review," *Int. J. Educ. Res. Open*, vol. 7, no. March, p. 100348, 2024, doi: 10.1016/j.ijedro.2024.100348.

[11] P. H. N. R. Kartika Mariyona and W. M. Mega Ade Nugrahmi, "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah Kota Bukittinggi," vol. 23, no. 2, pp. 2146–2149, 2023, doi: 10.33087/jiubj.v23i2.3859.

[12] E. P. Luawo, "Ju rn a l Ke p e r a w a t a n Mu h a m m a d i y a h Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media AudiovisualTerhadap Pengetahuan Remaja DalamMencegah Perilaku Kekerasan Seksual DI SMA N 2 Kota Gorontalo," vol. 11, no. 2, pp. 54–57, 2026.

[13] N. Triwiono, S. R. Estria, and U. M. Purwokerto, "The Effect of The Animation Video " Known and Protect Yourself " on Knowledge About Sexual Harassment in Children ' s Elementary School 2 Cinyawang , Patimuan District," vol. 3, pp. 2017–2020, 2022, doi: 10.30595/pshms.v3i.634.